WALI KOTA SURAKARTA

PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN WALI KOTA SURAKARTA

NOMOR 200.1.1 / 434 TAHUN 2025

TENTANG

PANTI PUTRA MANGKUNEGARAN

SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KOTA

WALI KOTA SURAKARTA,

Menimbang :

a. bahwa penetapan cagar budaya peringkat kota merupakan bagian dari upaya pemajuan budaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan melindungi segenap bangsa dengan seluruh kekayaan budayanya yang pada akhirnya menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat;

b. bahwa penetapan Panti Putra Mangkunegaran sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kota bertujuan untuk melindungi bangunan cagar budaya di Kota Surakarta dan demi menjamin kepastian hukum atas keberadaan, pelindungan, dan pemanfaatannya;

c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 33 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan Pasal 5 huruf d Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya, Wali Kota mempunyai wewenang dalam menetapkan status cagar budaya setelah mendapat rekomendasi dari Tim Ahli Cagar Budaya;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Panti Putra Mangkunegaran sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kota;

Mengingat . . .

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6756);

5. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2013 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surakarta Nomor 22);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Panti Putra Mangkunegaran sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kota.

KEDUA . . .

KEDUA : Rincian informasi mengenai Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Wali Kota ini.

KETIGA : Pembinaan dan pengawasan terhadap pelestarian Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.

KEEMPAT : Setiap orang yang akan melakukan pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU harus mendapatkan izin dari Wali Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KELIMA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan Wali Kota ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Surakarta.

KEENAM : Keputusan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surakarta
pada tanggal 25 November 2025

WALI KOTA SURAKARTA,

RESPATI ACHMAD ARDIANTO

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALI KOTA SURAKARTA
NOMOR 200.1.1 / 434 TAHUN 2025
TENTANG
PANTI PUTRA MANGKUNEGARAN
SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA
PERINGKAT KOTA

RINCIAN INFORMASI PANTI PUTRA MANGKUNEGARAN SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KOTA

A. Identitas

Bangunan	:	Panti Putra Mangkunegaran
Alamat	:	Jl. Ronggowarsito No. 83
Kelurahan	:	Keprabon
Kecamatan	:	Banjarsari
Kota	:	Surakarta
Provinsi	:	Jawa Tengah
Koordinat	:	7°33'58.4"S 110°49'27.2"E
Batas-Batas	:	Utara : Ujung Puri Mangkunegaran Timur : Jl. RM. Said Selatan : Pajeksan Mangkunegaran Barat : Dalem Prangwedanan

B. Deskripsi

Uraian : Panti Putra berada di dalam Kompleks Pura Mangkunegaran, Bangunan menghadap ke selatan, Lingkungan sekitar merupakan pemukiman abdi dalem Mangkunegaran. Panti Putra memiliki halaman yang luas. Di sisi kirinya terdapat bangunan Dalem Prangwedanan yang dulunya digunakan sebagai tempat tinggal Putra Mahkota Mangkunegaran. Fasad Panti Putra dapat diidentifikasi antara lain:

Panti Putra memiliki tiga atap limasan berjajar (*gotong mayit*) yang dikelilingi tritisan dengan kuncungan di bagian depan dihiasi ukiran kayu motif flora yang ditempel di gunungan kuncungan yang terpengaruh langgam arsitektur *Renaissance*.

Bagian depan Panti Putra tidak memiliki dinding, untuk menopang atap digunakan pilar-pilar ganda berbahan kayu. Pilar-pilar ganda ini berlanggam *Corinthian* yang khas dengan lekukan-lekukan di sekeliling pilar dan penyangga pada bagian atas pilar. Selain itu terdapat

balustrade dengan motif flora setinggi 40 cm.

Jendela Panti Putra berbentuk kupu tarung terbuat dari kayu dan berbentuk persegi panjang dengan motif melengkung pada bagian atas. Jendela kupu tarung ini berlapis dua, lapis pertama kayu polos tanpa motif, dan lapisan kedua bagian dalam dilengkapi kaca. Beberapa jendela terdapat penambahan bingkai kayu bermotif suluran. Jendela-jendela di Panti Putra dicat berwarna hijau tua. Ada kemiripan bentuk antara pintu dan jendela yang melengkung di bagian atas. Pada bagian atas pintu terdapat ornamen bermotif sulur melengkung mengikuti pola pintu bagian atas.

Pilar di Panti Putra ada 3 jenis: pilar kayu polos mengelilingi bangunan, pilar batu bata plester berlanggam *Doric* di depan pintu utama, dan pilar kayu ganda berlanggam *Corinthian* menyangga atap kuncungan.

Lantai terdiri dari tegel abu-abu yang memiliki dua motif geometris berukuran 20x20 cm ditata selang-seling. Pada lantai *kuncungan* terdapat anak tangga di kanan dan kiri.

Terdapat ventilasi pada sekeliling bangunan berupa *rooster* berbentuk lingkaran dengan dominasi motif flora geometris.

Ukuran dan/ atau Luasan : Luas Bangunan : 522 m^2

Kondisi Saat Ini : Bangunan Panti Putra Mangkunegaran dalam kondisi baik dan terawat.

Telah dilakukan pengembangan dan pemanfaatan bangunan untuk menunjang kebutuhan ruang sebagai kafé. Ada penambahan bangunan baru yang difungsikan sebagai ruang penyimpanan barang yang ditempatkan pada bagian belakang bangunan (sisi utara), bangunan ini berbentuk persegi dengan atap limasan. Ada penambahan ruang seperti gudang dan tempat parkir kendaraan yang berada pada sisi utara dan timur bangunan Panti Putra. Selain itu halaman Panti Putra dulunya berupa tanah saat ini diganti dengan paving. Perubahan yang terjadi hanya tambahan instalasi untuk kebutuhan penunjang kafé dengan beberapa lampu gantung modern, instalasi bar, dan beberapa furniture baru.

Sejarah : Panti Putra Mangkunegaran dibangun pada masa pemerintahan K.G.P.A.A. Mangkunegara V. Bangunan ini didirikan sebagai tempat tinggal anak laki-laki

K.G.P.A.A. Mangkunegara V dari umur 4 tahun hingga 18 tahun. Salah satu tokoh penting yang pernah tinggal di bangunan ini adalah Raden Mas Soerjosoeparto yang kemudian menjadi K.G.P.A.A. Mangkunegara VII. Pada masa pemerintahan K.G.P.A.A. Mangkunegara VII Panti Putra Mangkunegaran digunakan sebagai tempat tinggal garwa ampil (selir) raja. Pada masa kolonial bangunan Panti Putra pernah digunakan untuk Sekolah Siswa.

Status Kepemilikan : Himpunan Keluarga Mangkunegaran

Status Pengelolaan : K.G.P.A.A. Mangkoenagoro X

C. Kriteria Penetapan, Pemeringkatan atau Penghapusan

Dasar Hukum : Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya

Kriteria Penetapan

Pasal 5

Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria:

a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;
b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;
c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, Pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan
d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

Penjelasan : Pasal 5

a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih.
   Dibangun pada periode Pemerintahan Mangkunegara V (1881-1896)
b. Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun.
   Panti Putra Mangkunegaran merupakan bangunan Indis yang dibangun pada periode kolonial Belanda.
c. Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan.
   - Sejarah
     Merupakan bangunan penting sejak masa Mangkunegara V yang dikhususkan sebagai tempat tinggal anak laki-laki hingga berusia 18 tahun.
   - Ilmu Pengetahuan
     Sebagai sumber pengetahuan untuk mempelajari tipologi Arsitektur Jawa yang digunakan untuk putra laki-laki hingga usia 18 tahun yang meliputi

tata ruang, filosofi bentuk, elemen, material, kriya, dan estetika.

- Pendidikan

  Pernah difungsikan sebagai Sekolah Siswa pada akhir pemerintahan Mangkunegara VII.

- Kebudayaan

  Panti Putra Mangkunegaran merupakan perwujudan tatanan ruang berdasarkan jenis kelamin dan usia.

d. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

   Merupakan salah satu bentuk ekspresi kearifan lokal budaya Jawa yang secara eklektik menerima pengaruh-pengaruh positif dan mewujudkan budaya nasional yang berkarakter multikultural.

D. Gambar Panti Putra Mangkunegaran



Foto 1. Foto Udara Panti Putra Mangkunegaran, Tampak Atap Limasan Berjajar 3 (*Limasan Gotong Mayit*).



Foto 2. Fasad Panti Putra Mangkunegaran dari Samping Selatan



Foto 3. Tangga pada kuncungan Panti Putra Mangkunegaran



Foto 4. Atap Bangunan Panti Putra Mangkunegaran menggunakan Bahan Galvallum



Foto 5. Foto Selasar Panti Putra Mangkunegaran



Foto 6. Plafon Selasar Panti Putra Mangkunegaran

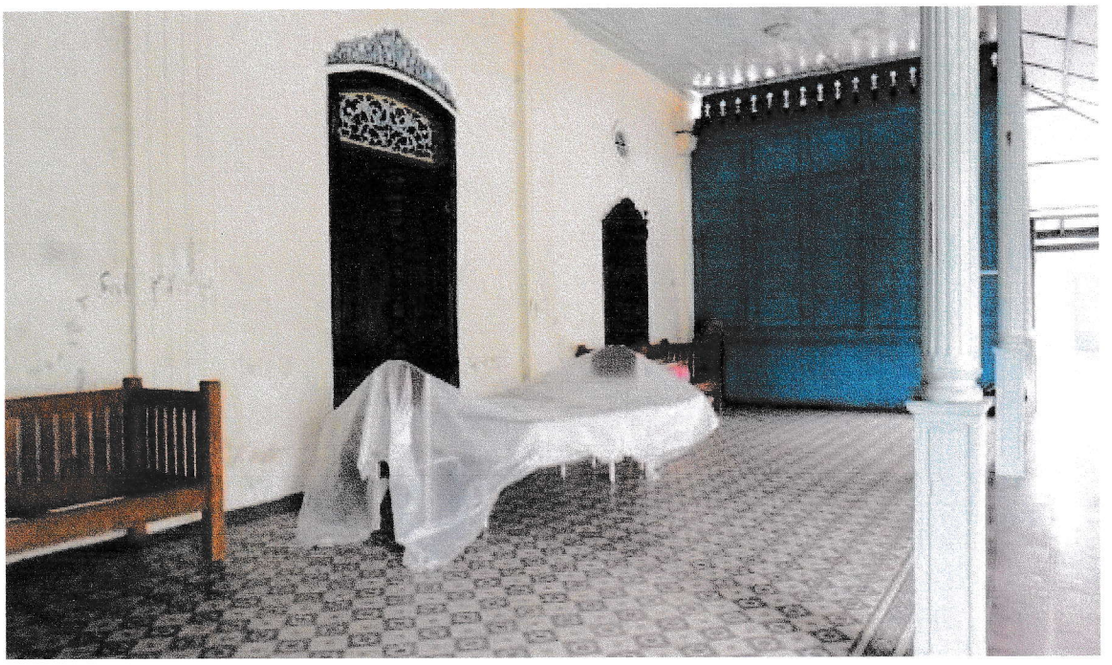


Foto 7. Teras Belakang Panti Putra Mangkunegaran



Foto 8. Detail Pintu Panti Putra Mangkunegaran
dengan Hiasan Motif Suluran Pada Bagian Ventilasi dan Atas Pintu



Foto 9. Detail Jendela Panti Putra Mangkunegaran dengan model Kupu Tarung (Dua Lapis) Lapis Luar Kayu, dan Lapisan Dalam Kaca

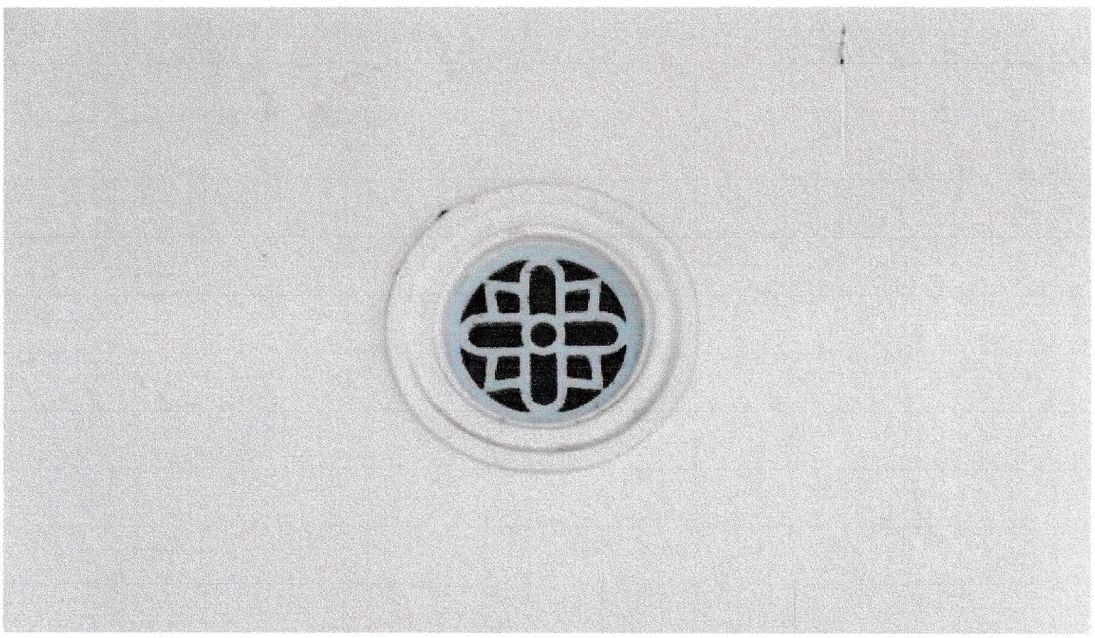


Foto 10. *Rooster* Motif Geometris di Panti Putra Mangkunegaran

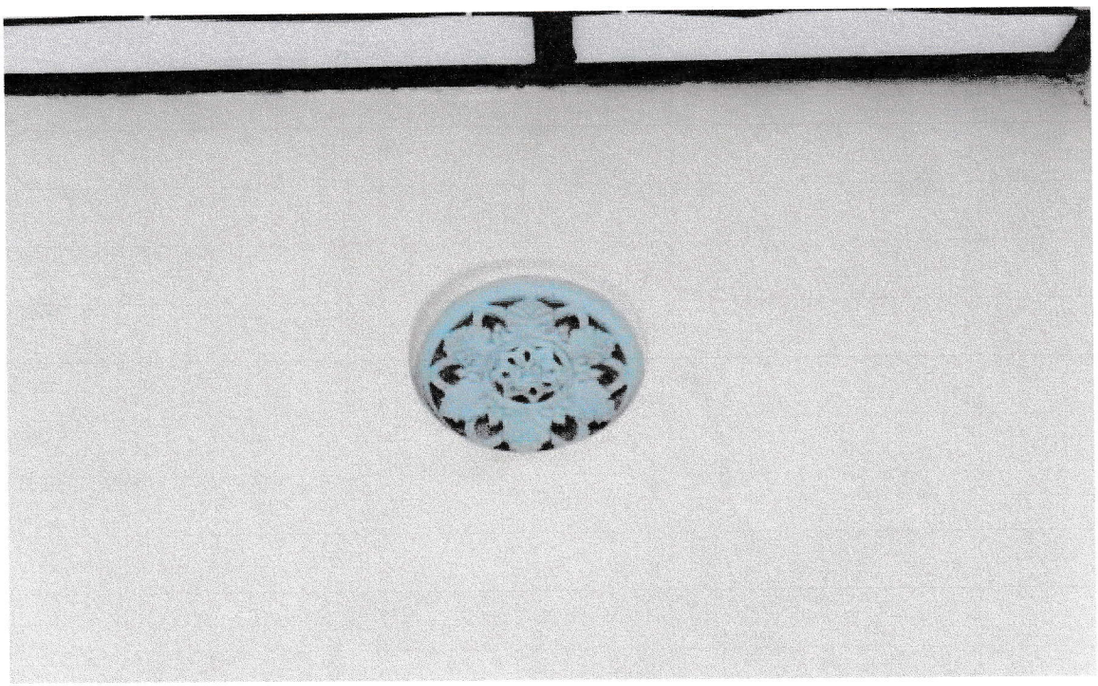


Foto 11. *Rooster* Motif Bunga di Panti Putra Mangkunegaran

E. Gambar Peta Lokasi



Gambar 1. Letak Lokasi Bangunan Panti Putra Mangkunegaran(ditandai dalam kotak kuning)
Sumber: Google Maps 2025

WALI KOTA SURAKARTA,

RESPATI ACHMAD ARDIANTO